

ABSTRAK

Fazilah, R. 2023. Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Akm Tipe Numerasi SMP Kelas VIII Berdasarkan Teori Kastolan. Skripsi. Tanjungpinang:Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Assist. Prof. Metta Liana, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Lect. Puji Astuti, S.Pd., M.Sc.

Kata Kunci: Kesalahan, Asesmen Kompetensi Minimum, Kastolan

Rendahnya nilai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang diperoleh SMP Negeri 8 Tanjungpinang yang disebabkan siswa mengalami kesalahan dalam menjawab soal AKM. Oleh karena itu, diperlukannya analisis lebih lanjut mengenai kesalahan yang dilakukan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan siswa menurut teori Kastolan dalam menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) tipe numerasi SMP kelas VIII. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 di SMP Negeri 8 Tanjungpinang. Peneliti merupakan instrumen utama dan didukung oleh lembar tes, dan lembar pedoman wawancara. Enam siswa diambil sebagai subjek penelitian dengan kategori nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan melihat kesalahan dalam menyelesaikan soal AKM berdasarkan teori Kastolan. Teknik pengumpulan data adalah tes soal AKM dan wawancara mendalam. Teknik analisis data secara umum terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan konseptual yang dilakukan siswa sebesar 36%, pada kesalahan prosedural siswa melakukan kesalahan sebanyak 65% dan pada kesalahan teknik siswa mengalami kesalahan sebesar 54%. Pada kesalahan konseptual siswa melakukan kesalahan tidak menuliskan rumus, teorema atau definisi yang diketahui dari soal. Sedangkan pada kesalahan prosedural siswa melakukan kesalahan karena tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian dan siswa tidak menyelesaikan soal atau tidak memanipulasi langkah-langkah sehingga tidak mendapatkan hasil yang benar. Kemudian pada kesalahan teknik siswa mengalami kesalahan dalam operasi hitung dan simbol matematika yang kurang atau tidak ada. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih kepada guru, siswa dan peneliti selanjutnya agar lebih mendalami kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal AKM.

ABSTRACT

Fazilah, R. 2023. *Analysis of Student Errors in Completing Numeral Type Questions for Class VIII SMP Based on Kastolan Theory*. Thesis. Tanjungpinang: Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Advisor I: Assist. Prof. Metta Liana, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Lect. Puji Astuti, S.Pd., M.Sc.

Keywords: Error, Minimum Competency Assessment, Kastolan

The low score of the Minimum Competency Assessment (AKM) obtained by SMP Negeri 8 Tanjungpinang was caused by students having errors in answering AKM questions. Therefore, further analysis is needed regarding the mistakes made by students. The purpose of this study was to describe students' mistakes according to Kastolan theory in solving the Minimum Competency Assessment (AKM) questions for grade VIII junior high school numeracy. The approach used is a descriptive approach with a qualitative research type. The research was conducted in June 2023 at SMP Negeri 8 Tanjungpinang. The researcher is the main instrument and is supported by test sheets and interview guide sheets. Six students were taken as research subjects with high, medium, and low score categories by looking at mistakes in solving AKM questions based on Kastolan theory. Data collection techniques are AKM test questions and in-depth interviews. Data analysis techniques in general consist of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, students made 36% of conceptual errors, 65% of students made errors in procedural errors and 54% of students made errors in technical errors. In conceptual errors students make mistakes not writing formulas, theorems or definitions that are known from the problem. Whereas in procedural errors students make mistakes because they do not write down the completion steps and students do not complete the problem or do not manipulate the steps so they do not get the correct results. Then on technical errors students experience errors in arithmetic operations and mathematical symbols that are lacking or absent. This research is expected to provide more information to teachers, students and subsequent researchers in order to further explore student mistakes in solving AKM questions.